

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV yang telah peneliti jabarkan mengenai Gaya Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif Mengenai Gaya Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SDN 054 Tikukur Kota Bandung Pada Masa *New Normal*). Maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Gaya Komunikasi dalam aspek Kondisi Fisik, yang diterapkan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SDN 054 Tikukur Kota Bandung dengan memperhatikan kondisi fisik dalam berpenampilan yang rapi dan bersih serta memperhatikan kondisi fisik dalam memperhatikan kesehatan.
2. Gaya Komunikasi dalam aspek Peran, guru berperan sebagai multifungsi sebagai pendidik dan pengajar sekaligus menjadi orang tua pengganti disekolah serta memposisikan seorang guru itu sebagai teman dalam kondisi tertentu.
3. Gaya Komunikasi dalam Aspek Bahasa, Bahasa yang digunakan guru SDN 054 Tikukur Kota Bandung menggunakan bahasa formal dan informal baik dalam berbahasa indonesia pada pelaksanaan pembelajaran di kelas namun pada penerangan atau memberikan contoh terkait pelajaran yang sudah dipaparkan, guru menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa seperti mencontohkan materi dengan menggunakan bahasa sunda karena hampir semua siswa tersebut berasal dari Jawa Barat. Hal ini dilakukan guru

agar anak-anak mudah memahami maksud dari pembelajaran tersebut.

4. Gaya Komunikasi dalam aspek Hubungan, bahwa hubungan yang terjalin antara guru dan siswa sangat harmonis atau dalam artian baik-baik saja, dalam proses menjalin hubungan dengan guru selama proses pembelajaran yang dilakukan. Guru menjalin hubungan dengan mengawali pendekatan yang baik kepada siswa dengan menyapa dan menempatkan sosok guru itu sebagai teman dari siswa agar hubungan yang terjalin harmonis dan tidak ada kecanggungan dengan guru hingga mengenali siswa dengan karakteristinya membangun hubungan harus didasarkan dengan kenyamanan dengan memunculkan kepercayaan antara satu sama lain.
5. Gaya Komunikasi dalam aspek Kendala, kendala yang dialami oleh guru tersebut yaitu kendala mekanik dalam sarana prasarana yang sedikit memadai untuk proses pembelajaran dan tidak hanya mengenai sarana prasarana, kendala yang dialami guru SDN 054 Tikukur Kota Bandung ini juga mengalami hambatan dengan para siswa karena adanya kendala ekologis adanya *noise* dari siswa yang ribut dalam proses belajar sehingga ada hambatan untuk pesan atau informasi yang disampaikan guru tidak maksimal dalam menunjang motivasi belajar siswa.

5.2 Saran

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian pada skripsi ini, maka pada bab penutup peneliti akan mengemukakan saran-saran sesuai dengan hasil pengamatan selama peneliti berlangsung walaupun dalam keadaan pandemi saat ini.

5.2.1 Saran Bagi Guru SDN 054 Tikukur Kota Bandung

Setelah peneliti menyelesaikan pada pembahasan skripsi ini, maka pada bab penutup ini peneliti memberikan saran kepada Guru SDN 054 Tikukur Kota Bandung:

1. Untuk menjalin interaksi yang lebih baik lagi antara siswa dan guru dengan memaksimalkan penerapan gaya komunikasinya karena dapat mempengaruhi kelangsungan atau motivasi belajar dari siswa yang lebih baik.
2. Untuk menjalin interaksi yang lebih baik lagi antara siswa dengan menggunakan berbagai metode dan memfasilitasi alat pengajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa dan guru dapat memaksimalkan penerapan gaya komunikasi yang lebih spesifik lagi sehingga mampu mempengaruhi kelangsungan atau menunjang belajar siswa yang lebih baik.
3. Diharapkan guru mampu berkomunikasi dengan merespon atau menanggapi siswa dengan lebih cepat lagi dalam situasi yang sangat dibutuhkan pada proses belajar terutama siswa yang mengalami kendala akademik di dalam kelas.
4. Diharapkan guru dapat menemukan atau memberikan materi tambahan yang lebih variatif dengan menggunakan media audio visual untuk dapat menunjang kreatifitas, motorik siswa.
5. Memfasilitasi guru dengan sarana prasarana yang memadai dan

membekali pembelajaran atau pengetahuan guru seperti diadakannya webinar mengenai pembelajaran IT agar guru lebih optimal lagi dalam proses penyampaian materi pada keadaan seperti sekarang ini yang sulit untuk diprediksi.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Peneliti sebaiknya mempersiapkan diri untuk melakukan penelitian, dan karena pada dasarnya penelitian akan menguras banyak tenaga dan pikiran pada pelaksanaannya.
2. Peneliti harus memahami landasan permasalahan yang akan diangkat pada penelitiannya sehingga nantinya dapat memudahkan peneliti pada saat observasi dan mengolah hasil penelitian.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan konsep gaya komunikasi yang lain dengan permasalahan yang lebih spesifik agar dapat menemukan atau menghasilkan model gaya komunikasi yang baru.
4. Peneliti harus bertanggung jawab atas penelitiannya, dikarenakan membawa nama baik universitas sendiri saat melakukan penelitian dilapangan.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memanagemt dengan baik waktu proses penyusunan skripsi agar lebih maksimal lagi dalam penyempurnaan penulisannya.